



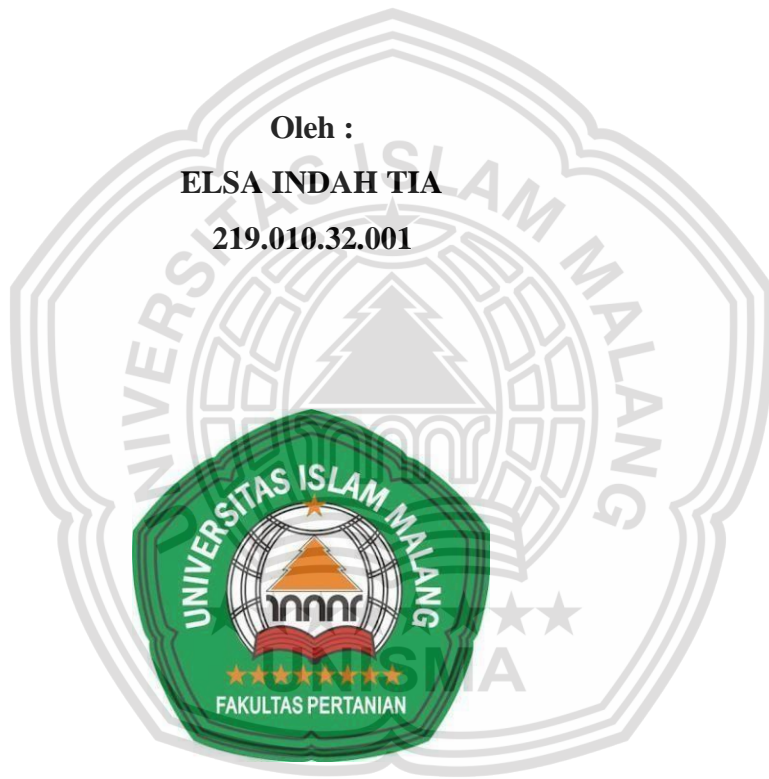
MINAT BELI KONSUMEN TERHADAP BUAH JERUK KEPROK
(Studi Kasus : Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Oleh :

ELSA INDAH TIA

219.010.32.001



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023



MINAT BELI KONSUMEN TERHADAP BUAH JERUK KEPROK
(Studi Kasus : Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata
Satu (S-1)

Oleh :

ELSA INDAH TIA

219.010.32.001



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023

RINGKASAN

ELSA INDAH TIA (21901032001). Minat Beli Konsumen Terhadap Buah Jeruk Keprok.

(Studi Kasus : Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)

Dosen Pembimbing : **1. Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP**

2. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

Perkembangan permintaan akan buah jeruk, disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi buah - buahan yang mengandung kaya akan vitamin. Di era pasca pandemi covid-19 saat ini buah jeruk digemari oleh masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh. Trend dalam mengkonsumsi buah jeruk keprok meningkat, hampir seluruh masyarakat dari kalangan anak-anak hingga orang tua minat terhadap buah jeruk keprok, baik itu yang masih segar maupun produk olahan buah jeruk keprok. Produksi buah jeruk keprok pada tahun 2018 dan 2019 Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebesar 933, 794 dan 1.743, 547 kwintal. (BPS, 2018-2019). Ada 2 varietas jeruk yang menjadi andalan para konsumen di Desa Selorejo yakni jeruk keprok dan jeruk baby malang yang dikenal sebagai jeruk peras. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengkaji faktor-faktor apa yang berpengaruh secara signifikan dalam minat beli konsumen terhadap buah jeruk keprok di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan pertimbangan desa Selorejo sejak dulu merupakan desa penghasil buah jeruk, pedagang buah jeruk dan banyaknya ketertarikan masyarakat dalam membeli buah jeruk di Desa Selorejo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2023. Metode penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Menurut (Sugiono, 2019) *Accidental sampling* adalah teknik dalam penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen jeruk keprok Selorejo yang terdiri dari 30 responden yang minat terhadap jeruk kerpok dan 30 responden yang minat terhadap jenis jeruk lain, sehingga jumlah sampel yaitu 60 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi model logit. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik konsumen buah jeruk keprok.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa konsumen buah jeruk keprok mempunyai karakteristik terbanyak dengan usia 19-29 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan pendidikan terakhir Sarjana dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta, yang memiliki, dan memiliki 3-5 anggota keluarga. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mendapatkan 5 variabel yang berpengaruh secara nyata terhadap minat beli konsumen dalam membeli buah jeruk keprok yaitu variabel kualitas produk (X1), selera (X2), manfaat jeruk (X3), harga (X4) dan pendapatan (X6) Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap minat beli konsumen dalam membeli jeruk keprok yaitu variabel tempat (X5) dengan nilai signifikan setiap variabel adalah 0,040 pada variabel kualitas produk, 0,04 pada variabel selera, 0,20 pada variabel manfaat jeruk, 0,09 pada variabel harga dan 0,039 pada variabel pendapatan. Saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kestabilan harga jeruk kerpok supaya konsumen yang memiliki



pendapat rendah juga bisa memenuhi minat belinya terhadap buah jeruk keprok. 2) Mempertahankan harga buah jeruk keprok agar stabil lebih dapat dijangkau oleh konsumen, sebagian besar konsumen mengatakan buah jeruk keprok di desa selorejo terjangkau. 3) Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya supaya meneliti dengan variabel yang lebih lengkap dan rinci dari penelitian ini, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guna melengkapi model yang dianalisis.



SUMMARY

**ELSA INDAH TIA (21901032001). Consumer Buying Interest in Orange Keprok.
(Case Study: Selorejo Village, Dau District, Malang Regency)**

Supervisor : 1. Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P

2. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

The development of the demand for citrus fruits is due to the increasing public awareness in consuming fruits that are rich in vitamins. In the post-covid-19 pandemic era, citrus fruits are popular with the public to maintain and increase body immunity. The trend in consuming tangerines is increasing, almost all people from children to the elderly are interested in orange keprok, both fresh and processed orange keprok products. The production of tangerines in 2018 and 2019 in Dau District, Malang Regency was 933, 794 and 1,743, 547 quintals. (BPS, 2018-2019). There are 2 varieties of oranges that are the mainstay of consumers in Selorejo Village, namely orange keprok and poor baby oranges, known as squeezed oranges. The purpose of this research is to examine what factors have a significant influence on consumer buying interest in orange keprok in Selorejo Village, Dau District, Malang Regency.

This research was conducted in Selorejo Village, Dau District, Malang Regency with the consideration that Selorejo Village has long been a citrus fruit producing village, citrus fruit traders and there is a lot of community interest in buying oranges in Selorejo Village. This research was conducted from February to March 2023. This research method uses a non-probability sampling technique in the form of accidental sampling. According to (Sugiono, 2019) Accidental sampling is a technique in determining samples based on coincidence, that is, anyone who accidentally meets a researcher can be used as a sample. The sample in this study were Selorejo tangerine consumers consisting of 30 respondents who are interested in kerpok oranges and 30 respondents who are interested in other types of oranges, so that the total sample is 60 respondents. Data analysis used is descriptive analysis and logit model regression analysis. Descriptive analysis was used to determine the characteristics of tangerine consumers.

The results of the research conducted show that consumers of tangerines have the most characteristics with the age of 19-29 years, female sex, with the last Bachelor's education with a job as a private employee, who owns, and has 3-5 family members. Based on the results of the analysis carried out to get 5 variables that significantly influence consumer buying interest in buying orange keprok, namely product quality (X1), taste (X2), benefits of oranges (X3), price (X4) and income (X6). variables that do not significantly affect consumer buying interest in buying orange keprok, namely the place variable (X5) with a significant value for each variable is 0.040 in the product quality variable, 0.04 in the taste variable, 0.20 in the orange benefits variable, 0.09 on the price variable and 0.039 on the income variable. The suggestions that the authors can give from the results of this study are as follows: 1) Income greatly influences the price stability of orange keprok so that consumers who have low incomes can also fulfill their buying interest in tangerines. 2) Maintaining the price of tangerines to be stable and more affordable for consumers, most consumers say that tangerines in Selorejo village are affordable. 3) For researchers, for future researchers to examine the



variables in a more complete and detailed manner from this study, and this research can be used as a reference to complete the model being analyzed.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas hortikultura merupakan komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomi dan juga permintaan pasar yang tinggi (Adnyani, 2022). Pertumbuhan sektor komoditas hortikultura mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan sektor pertanian lainnya yaitu sebesar 3,52 persen, salah satu komoditas hortikultura yaitu buah- buahan. Buah-buahan merupakan salah satu komoditas pertanian hortikultura yang mempunyai peran penting dalam pemenuhan gizi dan merupakan pangan yang dibutuhkan oleh setiap tubuh manusia. Pada saat ini perkembangan dalam konsumsi buah-buahan masyarakat Indonesia semakin tinggi, dapat dilihat untuk saat ini semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pola berfikir tentang dampak positif mengkonsumsi buah-buahan bagi kesehatan tubuh (Meiyetriani *et al*, 2018). Di era pasca pandemi covid-19 saat ini buah jeruk digemari oleh masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan menjaga imunitas tubuh.

Jeruk (*Citrus sp.*) merupakan komoditas buah-buahan yang dapat dibudidayakan di Indonesia. Jeruk dapat tumbuh di daerah dataran rendah maupun di daerah dataran tinggi. Pada tahun 2018 produksi buah- buahan di Indonesia mengalami peningkatan, terdapat lima jenis buah-buahan unggul diantaranya produksi terbesar yaitu pisang sebesar 7,29 juta ton, mangga sebesar 2,62 juta ton, jeruk siam/keprok sebesar 2,41 juta ton, nanas sebesar 1,81 juta ton dan durian sebesar 1,14 juta ton (BPS Indonesia, 2013). Produksi buah jeruk keprok menurut jenis dan Kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2018 dan 2019 khususnya Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebesar 933, 794 dan 1.743, 547 kwintal. (BPS, 2018-2019).

Kabupaten Malang Khususnya di daerah Selorejo merupakan salah satu wilayah penghasil jeruk, pedagang jeruk serta pusat wisata petik jeruk. Sejak dulu Desa Selorejo memang dikenal dengan desa penghasil buah jeruk dan warganya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang jeruk. Varietas buah jeruk di Desa Selorejo hingga saat ini terdapat berbagai macam varietas diantaranya jeruk baby, jeruk java, jeruk pacitan, jeruk keprok, jeruk siam pontianak. Ada 2 varietas jeruk yang menjadi andalan para konsumen yakni jeruk keprok dan jeruk baby malang yang dikenal sebagai jeruk peras. Banyak sekali manfaat yang dimiliki oleh buah jeruk,

diantaranya kandungan vitamin C yang tinggi, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga kesehatan kulit serta beberapa jenis jeruk juga dapat digunakan sebagai obat tradisional. Dengan berbagai manfaat yang ada pada buah jeruk. Buah jeruk hingga saat ini banyak di minati oleh masyarakat sebagai pemenuhan vitamin C, menjaga imunitas tubuh serta untuk melengkapi kebutuhan selain makanan pokok.

Trend konsumen dalam mengkonsumsi buah jeruk keprok meningkat, dilihat dari konsumen yang minat terhadap jeruk keprok, hampir seluruh masyarakat dari kalangan anak-anak hingga orang tua minat terhadap buah jeruk keprok, baik itu yang masih segar maupun produk olahan yang berbahan dasar dari buah jeruk keprok. Sedangkan jeruk non keprok yang ada di desa selorejo yaitu jeruk baby Malang, trend konsumen minat terhadap jeruk baby adalah ibu-ibu sebagai bahan baku untuk MPASI, konsumen penjual jeruk peras serta industri olahan minuman jeruk yang berbahan baku jeruk baby.

Perkembangan permintaan akan buah jeruk, disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi buah- buahan yang mengandung kaya akan vitamin sebagai memelihara daya tahan tubuh. Seiring bertambahnya penduduk di provinsi Jawa Timur, toko buah dan konsumen terhadap buah jeruk keprok juga mengalami peningkatan. Selain itu industri pengolahan jeruk yang terutama berbahan baku jeruk keprok juga mengalami peningkatan, maka permintaan akan buah jeruk keprok mengalami peningkatan di setiap permintaannya. Permintaan jeruk mengalami peningkatan dalam setiap harinya, oleh karena itu ketersediaan jeruk terutama buah jeruk keprok penting untuk dirancang dengan tepat oleh para pedagang buah jeruk, agar ketersediaan buah jeruk selalu dapat memenuhi kebutuhan para konsumen. Konsumen memiliki banyak pertimbangan dalam menentukan minat beli terhadap suatu produk. Sehingga pedagang buah jeruk harus memiliki strategi dalam memasarkan produknya agar dapat diminati oleh masyarakat, seperti halnya dengan memberikan kepuasan kepada para konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang baik, mempertahankan kualitas buah jeruk dan memberikan harga yang terjangkau. Pelayanan yang baik dapat memberikan kepuasan konsumen dan meningkatkan minat beli konsumen,serta dapat mempertahankan konsumen yang sebelumnya sudah pernah membeli (konsumen lama).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan pengambilan sampel

terhadap konsumen jeruk keprok. Penelitian dilakukan karena pertimbangan banyaknya pedagang buah jeruk yang sudah ada sejak dulu di Desa Selorejo serta banyaknya ketertarikan pembeli terhadap buah jeruk di Desa Selorejo. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul mengenai Minat Beli Konsumen Terhadap Jeruk Keprok (Studi kasus: Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut “ faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap buah jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan di capai yaitu untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap buah jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.4 Batasan Masalah

Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini dikhususkan untuk masyarakat yang minat dan mengkonsumsi buah jeruk keprok pada Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
2. Berhubungan dengan minat beli konsumen jeruk keprok dan konsumen pada Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka akan diperoleh beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Penelitian ini nantinya akan dijadikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan berfikir mengenai objek yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi bagi pedagang jeruk minat beli konsumen terutama

pada jeruk keprok. Serta dapat memiliki nilai ekonomis yang tinggi bagi pedagang.

2. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 jurusan Agribisnis serta menambah pengetahuan yang berkaitan dengan minat beli konsumen jeruk keprok.
3. Bagi pembaca, penelitian ini berguna memberi wawasan dan informasi yang bermanfaat mengenai minat beli konsumen jeruk keprok pada masyarakat di Kabupaten maupun Kota.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik konsumen yang minat beli terhadap buah jeruk keprok di desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten di dominasi oleh usia 19-29 tahun sebanyak 18 orang (60%), jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (73%), pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 11 orang (37%), dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta 10 orang (32%) dan memiliki 3 – 5 anggota keluarga sebanyak 22 orang (73%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap buah jeruk keprok di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang adalah kualitas produk (X1), selera(X2), manfaat produk(X3, harga(X4) dan pendapatan(X6). Sedangkan variabel tempat(X5) tidak berpengaruh secara nyata terhadap minat beli buah jeruk keprok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kestabilan harga jeruk keprok supaya konsumen yang memiliki pendapat rendah juga bisa memenuhi minat belinya terhadap buah jeruk keprok.
2. Mempertahankan harga buah jeruk keprok agar stabil lebih dapat dijangkau oleh konsumen, sebagian besar konsumen mengatakan buah jeruk keprok di desa selorejo terjangkau
3. Meningkatkan potensi wisata
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terdapat kelemahan seperti pada variabel yang diteliti masih kurang lengkap. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang lebih lengkap, lebih rinci dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guna melengkapi model yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. N. P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Jeruk Keprok Di Desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Dwijen Agro*, 12 (1), 21-28.
- Badan Pusat Statistik. (2013). Statistik Indonesia 2013. In *Katalog BPS*
- BPS, (2021). Kecamatan Dau Dalam Angka 2021. Dau : BPS Kabupaten Malang
- Dama, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer Di Toko Lestari Komputer Manado. *Jurnal berkala Ilmiah efisiensi*, 16(1).
- Durianto, Darmadi. (2013) Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fitriana, Y. A. N., & Fitri, A. S. (2020). Analisis Kadar Vitamin c Pada Buah Jeruk Menggunakan Metode Titrasi Iodometri. *Sainteks*, 17(1), 27-32.
- Fure,H.(2013). Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali,I.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N, Damodar. (2012). Dasar- Dasar Ekonometrika (Terjemahan). Buku2. Edisi 5. Penerbit Salemba: Jakarta.
- Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Persaingan terhadap Minat Beli. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 415-424.
- Hasni, P., Turukay, M., & Parera, W. B. (2013). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk Olahan Sagu (Studi Kasus Pada Toko Sagu Di Kota Ambon). *Jurnal Agribisnis Kepulauan (Agrilan)*, 1(3), 14-25.
- Helmi, M. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada Cv Master Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*, 3(1).

- Hidayat, S. R., & Suryaningsih, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Tempe (Studi Kasus Pada Ud. Yuzak Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo). *Agrobios* 18 (1), 32-44
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jakarta (ID): Erlangga
- Kotler, Philip and Keller, K.L. (2014). *Manajemen Pemasaran*, Jilid I dan II, Edisi ke-11. In Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, P & Kevin K L, (2016). *Marketing Management*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Manullang M, (2016), *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta, Indomedia Pustaka.
- Meiyetriani, E., Hamzah, H., & Lima, F. (2018). The Prevalence of Hyperuricemia and Associated Factors In Depok. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*.
- Nainggolan, N. P., & Heryenzus, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Membeli Rumah Di Kota Batam. *Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*, 19 (1), 41-54.
- Ndapanggau, V. K. R. A. U., Retang, E. U. K., & Saragih, E. C. (2022). Analisis Keputusan Konsumen Membeli Buah Di Kota Waingpu Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 680-689.
- Nst, M. S. H. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada CV. Master Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian)*.
- Nugrah, A. N. D., Rozalina, R., & Mahyuddin, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Sayuran Hidroponik Di UD. Aceh Hidroponik Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5897-5904.
- Rizka, S., Purnamadewi, Y., & Hasanah, N. (2018). Produk Roti dalam Pola Konsumsi Pangan dan Keberadaan Label Halal dalam Keputusan Konsumsi Masyarakat (Kasus: Kota Bogor). *Al-Muzara'ah*, 6(1), 15-27.
- Rodiyah, Siti. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Buah Apel Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang*.

- SITINJAK, W. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Mie Balap di Kecamatan Siantar Martoba. *Agriprimatech*, 5(1), 31-36.
- Sugiyatno, A., (2015). Proses Inovasi Menuju Inovasi Jeruk Keprok Batu 55. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Batu, 9.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Syarofi, M., Rusmini, R., & Sa'diyah, H. (2022). Pengaruh Harga Produk Dan Faktor Budaya Terhadap Minat Beli Masyarakat Pada Pasar Baru Kecamatan Kencong Jember Egien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 252-261.
- Peter. Poul, Olson Jerry, (2013), Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran Edisi 9 Buku 1, Jakarta, Salemba Empat
- Pratami, A. M., Sudjoni, M. N., & Hindarti, S. (2020). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Jeruk Keprok. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2), 39-48.
- Yosafat, J., Mulyani, S., & Hartiati, A. (2019). Analisis Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Jeruk Kintamani Di Kota Denpasar. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri* ISSN, 2503, 488X.

